

Upaya Menumbuhkan Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Kegiatan Magang Di Usaha Peternakan Ayam Broiler

Oleh :

Yan Heryandi, Elsa Martinelly dan Husmaini

ABSTRAK

Tujuan program kegiatan MKU adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dengan cara meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis dan kemampuan dalam mengelola usaha ayam broiler agar mahasiswa siap membuka usaha sendiri setelah menyelesaikan studi di Fakultas Peternakan.

Perusahaan ayam ALBANA milik seorang Staf Pengajar Fakultas Peternakan dengan keahlian bidang Ternak Unggas dengan produksi 1000-1500 ekor/hari, memiliki 20 unit kandang dengan kapasitas 1000 - 1200 ekor/kandang dengan 2 unit usaha yaitu pemeliharaan atau budidaya ayam broiler dan usaha tempat pemotongan ayam broiler (TPA).

Kegiatan magang di perusahaan ayam broiler Albana diikuti oleh 7 orang mahasiswa yang belum pernah mengikuti magang dan mempunyai nilai B dalam mata kuliah bidang unggas. Pelaksanaan kegiatan MKU dilakukan selama 6 minggu (2 Juli - 13 Agustus 2007) ; 4 minggu di budidaya ayam broiler, 1 minggu di TPA dan 1 minggu di pemasaran dan keuangan. Untuk melihat keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan dilakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan magang kewirausahaan secara dua tahap.

Kegiatan magang pada perusahaan Ayam Broiler ALBANA merupakan kegiatan untuk membuka wawasan dan cakrawala mahasiswa bahwa ada dunia usaha yang dinamis dan sangat menjanjikan sebagai sarjana Peternakan. Mahasiswa dapat mengambil pelajaran dari sikap dan tindakan pimpinan perusahaan dalam mempertahankan dan memperjuangkan perusahaan agar tetap eksis dan berkembang dibidangnya. Hal ini tidak bisa dipelajari secara teoritis tetapi perlu pembelajaran di lapangan. Seluruh mahasiswa peserta magang merasa senang dan beruntung dengan mendapat kesempatan magang pada perusahaan ini. Nilai lebih yang mungkin tidak ditemui pada perusahaan lain adalah keterbukaan pihak perusahaan terhadap kedatangan mereka untuk menggali ilmu. Pemilik berusaha memberikan apa yang tidak didapatkannya peserta magang sebagai mahasiswa di Fakultas Peternakan tetapi diperlukan saat terjun dan berwirausaha.

Manfaat kegiatan ini untuk Mitra, dapat menjembatani permasalahan antara peternak mitra dengan ALBANA sebagai inti, dan memotivasi peternak mitra untuk meningkatkan SDMnya. Selain itu pengusaha mitra mendapat tenaga kerja terampil yang dapat dijadikan panutan oleh karyawan. Untuk Tim Pelaksana, dapat memperluas wawasan dan memperkaya bahan ajar dan dapat menambah rasa percaya diri sebagai dosen dalam mata kuliah yang diajarkan. Permasalahan yang ditemui mitra dapat memotivasi diri untuk diteliti lebih lanjut pada kegiatan Penelitian.

Kata Kunci : Motivasi, Wirausaha, Magang, Ayam Broiler

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang tersedia di Sumatera Barat secara kuantitas cukup banyak, tercermin dari jumlah sarjana yang diwisuda dari tahun ke tahun terus meningkat, namun terbatasnya ketersediaan lapangan kerja dan keterbatasan kualitas sumber daya manusia lulusan perguruan tinggi ini menyebabkan jumlah pengangguran dengan status sarjana terus meningkat.

Menenggarai banyaknya jumlah lulusan yang tidak bekerja, fakta yang ada menunjukkan, peluang yang masih terbuka lebar saat ini adalah sektor wirausaha, termasuk di sektor peternakan. Sektor peternakan adalah penghasil komoditas utama daging, susu dan telur dimana komoditas tersebut sangat diperhatikan pemenuhan kebutuhannya mengingat peranannya yang sangat besar dalam mencerdaskan bangsa. Terus meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi masyarakat menyebabkan kebutuhan akan komoditas tersebut juga terus meningkat. Namun kenyataannya peluang tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik oleh lulusan Fakultas Peternakan untuk membuka usaha dibidang Peternakan sebagai wirausahawan.

Untuk memacu motivasi mahasiswa agar menekuni bidang wirausaha setelah menyelesaikan kuliahnya, mahasiswa perlu mempunyai jiwa kewirausahaan yang tinggi. Hal ini tidak bisa dipelajari secara teoritis tetapi dapat dilakukan dengan mensosialisasikan mereka ke dunia usaha peternakan yang sudah berorientasi bisnis dan mempunyai manajemen yang profesional, salah satunya adalah dalam bentuk kegiatan magang. Magang merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktek pada usaha mitra yang diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan baru.

Perusahaan ayam broiler ALBANA merupakan salah satu peternakan yang berorientasi bisnis dengan manajemen yang baik. Pemilik dan pengelola perusahaan ini adalah salah seorang Staf Pengajar Fakultas Peternakan dengan keahlian di bidang Ternak Unggas. Selain itu beliau juga konsultan dalam bidang ternak unggas, sehingga perusahaan ini merupakan implementasi dari pengetahuan teknologi khususnya dalam bidang ternak unggas. Pada saat ini perusahaan ayam potong ALBANA sudah memproduksi 1000 - 1500 ekor ayam

broiler per hari dengan umur produksi 18 - 21 hari. Jumlah ayam yang dipelihara ± 30.000 ekor dengan umur ayam yang dipelihara bervariasi. Perusahaan ini memiliki 20 unit kandang dengan kapasitas 1000 - 1200 ekor per kandang. Keadaan ini menyebabkan perusahaan Ayam Potong Albana sangat layak dijadikan tempat magang bagi mahasiswa Fakultas Peternakan khususnya yang tertarik pada bidang perunggasan.

Analisis Situasi mahasiswa berkaitan Dengan Kegiatan Kewirausahaan

Dari penelusuran terhadap masalah krusial yang dirasakan alumnus Fakultas Peternakan didapatkan bahwa lebih dari 70 % alumni menyatakan masih rendahnya tingkat keterampilan teknis dan kemampuan manajerial yang mereka miliki, sehingga kurang berani dan kurang percaya diri untuk terjun ke bidang wirausaha. Berdasarkan kurikulum selama menuntut ilmu di Fakultas Peternakan, kegiatan belajar mahasiswa sebanyak 65% diberikan dalam bentuk teori dan 35% lainnya adalah praktek atau praktikum. Untuk mata kuliah di bidang unggas berdasarkan kurnas (Kurikulum Nasional), praktikum hanya diperoleh pada mata kuliah Produksi Ternak Unggas (1 sks) dan Pengelolaan Penetasan (1 sks) sedangkan Manajemen Usaha Ternak Unggas tidak mempunyai praktikum. Mata kuliah lain yaitu Farm Experience (praktek kandang) (4 sks) dilaksanakan di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Peternakan selama 72 jam yang terbagi untuk bidang Ternak Unggas, Ternak Potong / Perah dan Pengelolaan Padang Rumput. Namun demikian UPT Peternakan ini bukanlah usaha yang mempunyai orientasi bisnis, sehingga efisiensi usaha tidak diperhitungkan. Dari fakta yang diuraikan diatas terlihat bahwa kesempatan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerialnya sangat minim sekali, sehingga mereka sangat gamang untuk merambah usaha di bidang wirausaha begitu lepas dari bangku perkuliahan.

Untuk memacu motivasi mahasiswa agar menekuni bidang wirausaha setelah menyelesaikan kuliahnya, mahasiswa perlu mempunyai jiwa kewirausahaan yang tinggi. Hal ini tidak bisa dipelajari secara teoritis tetapi dapat dilakukan dengan mensosialisasikan mereka ke dunia usaha peternakan yang sudah berorientasi bisnis dan mempunyai manajemen yang profesional, salah satunya adalah dalam bentuk kegiatan magang. Magang merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar dan kerja praktek pada usaha mitra yang diharapkan

dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan baru.

TUJUAN, TARGET LUARAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN KEGIATAN

Tujuan yang ingin dicapai dari program kegiatan MKU ini adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan cara meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola usaha peternakan ayam broiler agar mahasiswa siap membuka usaha sendiri setelah menyelesaikan studi di Fakultas Peternakan.

Target Luaran yang diharapkan dari kegiatan MKU ini adalah :

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis tentang usaha peternakan ayam broiler.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan wawasan kewirausahaannya melalui pengalaman praktis dalam pengelolaan ayam broiler.
3. Mahasiswa dapat membuat sebuah rencana bisnis ayam broiler
4. Terciptanya kerjasama yang saling menguntungkan antara Perguruan Tinggi dan Pengusaha Mitra.

Indikator yang dapat dipakai menilai kegiatan pelaksanaan MKU adalah :

1. Hasil evaluasi borang ke-dua mengenai kemampuan mahasiswa peserta magang meningkat 60% dibandingkan nilai borang pada evaluasi ke-1.
2. Empat puluh persen (40 %) mahasiswa peserta magang mampu membuat rencana bisnis yang layak untuk diajukan ke badan penyanggah dana.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Analisis situasi Mahasiswa Peserta Kegiatan MKU

Kegiatan magang di perusahaan ayam broiler Albana diikuti oleh 7 orang mahasiswa Fakultas Peternakan yang berasal dari mahasiswa angkatan 2005 dan 1 orang angkatan 2003 yaitu : 1) Yuyun Sidora ; BP. 05164008. 2) Pridma Gusti ; BP. 05164005, 3) Satria Deni;BP. 05161059, 4) Aristoria ; BP. 05161016, 5) Hendri Purwanto ; BP. 05161041, 6) Deki Zulkarnain ; BP. 05164064, 7) Efni Yuliza ; BP. 03161109. Ketujuh mahasiswa telah mengambil dan lulus semua

mata kuliah yang berhubungan dengan ternak unggas yaitu Produksi Ternak Unggas, Manajemen Ternak Unggas dan Nutrisi Ternak Unggas serta mempunyai minat terhadap usaha ternak unggas khususnya usaha beternak ayam broiler.

Dari hasil borang dan wawancara diketahui bahwa motivasi semua mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang ini karena ingin mendalami tentang usaha ternak ayam broiler khususnya dengan cara terjun langsung sebagai praktisi, serta adanya keinginan berwirausaha setelah menyelesaikan kuliah nantinya. Semua mahasiswa belum pernah mengikuti kegiatan serupa, sehingga begitu ada tawaran kesempatan magang di perusahaan ayam broiler ALBANA Farm disambut dengan antusias.

Pegetahuan pemegang secara teori cukup baik tercermin dari nilai kartu basil studi (KHS) mereka dalam mata kuliah Produksi ternak Unggas, Manajemen ternak, Makanan dan Nutrisi ternak Unggas yang telah diperoleh, minimal mendapat nilai B. Dalam hal mengambil keputusan hampir semua pemegang masih ragu-ragu karena rasa percaya diri yang masih rendah akibat kemampuan teknis mereka di bidang peternakan khususnya ternak unggas masih sedikit, sehingga mereka berharap dengan terjun langsung ke perusahaan yang berorientasi bisnis, mereka bisa mengasah kemampuan mereka dan menumbuhkan jiwa kewirausahaannya sehingga mempunyai nyali menjadi wirausahawan baru setelah menyelesaikan studi di Fakultas Peternakan.

Analisis Situasi Mitra

Usaha peternakan ayam broiler Albana didirikan pada tahun 1993, dibawah pimpinan Bapak Ir. Wazir, MP yang juga berstatus pegawai negeri yaitu sebagai salah seorang Dosen di Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Salah satu kiat keberhasilan Albana ini adalah sistim pemasaran yang terjamin. Sekitar 90 % pemasaran ayam potong Albana dijual kepada rumah makan dengan sistim kontrak, sehingga jaminan pemasaran sudah ada dan tingkat keuntungan sudah bisa diperkirakan sejak awal pemeliharaan. Selain itu lokasi peternakan Albana dekat dengan pasar, sehingga transportasi tidak menjadi kendala.

Dengan beberapa kiat yang telah diterapkan Albana tersebut, perusahaan ini terus berkembang dan tahun ke tahun. Tahun 2000 Albana membuka sistim kerja sama dengan beberapa peternak di lingkungan tempat usaha peternakan Albana berada, untuk pembinaan dan konsultasi usaha ayam potong. Kegiatan ini dilakukan disamping untuk pengabdian juga untuk memperluas jaringan pemasaran karena hasil kerja sama ini juga dijual melalui perusahaan Albana. Pada tahun 2005 ini, perusahaan Albana sudah dapat memasarkan ayam potong 1000 - 1200 ekor/ hari.

Komoditas utama yang dihasilkan usaha Ayam Potong Albana adalah ayam potong dengan berbagai umur penjualan sesuai dengan yang dikehendaki konsumen. Harga jual ayam pada umur panen 3 minggu (21 hari) adalah Rp. 8000 - Rp. 8.500 per ekor. Pada umumnya harga ini tidak berubah per periode, karena perusahaan Albana sudah terikat kontrak dengan konsumennya. Periode kontrak ini adalah selama 1 bulan. Hal utama yang mempengaruhi harga ayam ini adalah perubahan harga doc (day old chick) dan harga pakan yang ada pada bulan tersebut. Pengaruh lain yang ikut menyebabkan fluktuasi harga penjualan produk adalah waktu-waktu tertentu seperti bulan puasa, lebaran atau akhir tahun.

Albana saat ini masih dipimpin oleh Ir. Wazir, MP sebagai Pimpinan perusahaan yang membawahi 22 orang karyawan terdiri dari pengawas lapangan, tenaga kandang dan tenaga pemasaran. Albana mempunyai 20 unit kandang dengan ukuran dan kapasitas kandang berbeda. 9 unit kandang berukuran 4 m x 10 m dengan kapasitas 1000 ekor ayam dan 11 unit kandang berukuran 12,5m x 10 m untuk kapasitas kandang > 1000 ekor. Bangunan lain yang dimiliki adalah gudang pakan, bangunan kantor. Untuk kegiatan transportasi, Albana mempunyai 3 colt diesel. Sumber dana berasal dari modal pribadi dan modal pinjaman bank.

Kondisi Produksi perusahaan Albana, jumlah ayam yang dihasilkan dan dipasarkan Albana berjumlah 1000 - 1200 per ekor per hari. Selain itu Albana juga menampung produksi ayam potong dan beberapa peternak kecil di sekitar lingkungan kandang Albana untuk dipasarkan. Jumlah ayam yang ikut dipasarkan tersebut tidak tetap, berkisar 250 - 500 ekor per hari.

Fasilitas komunikasi dan relasi yang dimiliki antara lain adalah fax, telepon, telepon seluler dan handy talky. Alat administrasi yang dimiliki adalah komputer, dan peralatan kantor lainnya seperti mesin tik, kalkulator dan lain-lain. Dalam hal kerja sama, Mitra menjalin relasi dengan perusahaan Charoen Pokhphand dalam pengadaan pakan dan doc. Untuk pemasokan litter, mitra menjalin kerja sama dengan beberapa pemilik huller dan sow mill yang mengantarkan sekam padi dan sekam kayu per periode yang dikehendaki. Untuk obat-obatan Albana menjalin kerja sama dengan Romindo yang bertanggung jawab terhadap planing kesehatan ternak di perusahaan Albana.

Kerangka dan Metoda penyelesaian Masalah Mitra

Perusahaan ayam broiler ALBANA didirikan dan dipimpin oleh Ir.Wazir,MP sebagai Pimpinan perusahaan dengan membawahi 22 orang karyawan terdiri dari pengawas lapangan, tenaga kandang dan tenaga pemasaran. Albana farm mempunyai 20 unit kandang dengan ukuran dan kapasitas kandang berbeda. Letak kandang tidak berada dalam satu lokasi dengan jarak antar kandang yang bervariasi. Kandang yang milik Bapak Wazir hanya sebagian saja sedang kandang lainnya merupakan kandang mitra dari Pak Wazir. Perusahaan memasokkan bibit, pakan dan keperluan pembesaran ayam lainnya, dan pengelola kandang atau peternak yang memelihara ayam adalah pemilik kandang atau mitra. Sedangkan pemasaran diserahkan kepada perusahaan dengan sistim bagi untung yang lebih baik dari kemitraan yang sudah ada.

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ALBANA adalah peternak mitra tidak seluruhnya mau mengikuti pola pemeliharaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, misalnya dalam hal penanganan ayam sedang sakit, jumlah pemberian pakan dan cara pemberian pakan. Rendahnya SDM mitra menjadikan penghalang untuk peningkatan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan akibat tingginya biaya pakan, dan pada musim-musim tertentu, angka kematian akan tinggi. Permasalahan lain adalah beberapa peternak mitra merupakan kerabat dari pemilik ALBANA, dan kandang yang dipunyai sudah seharusnya diperbaiki atau direnovasi, karena tidak nyaman untuk ayam dan manusia yang tinggal disekitarnya. Tapi karena adanya hubungan kekerabatan ini

menyebabkan mitra kurang patuh terhadap instruksi yang diberikan oleh perusahaan, sehingga menyebabkan kerugian akibat pertumbuhan tidak optimal.

Pelaksanaan dan pola Evaluasi Proses Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan MKU di perusahaan ayam broiler ALBANA Farm dilakukan selama 6 minggu sejak tanggal 2 Juli 2007 sampai dengan 13 Agustus 2007, dengan rincian 30 hari (satu siklus pemeliharaan ayam broiler) berada di kandang pemeliharaan, satu minggu di tempat pemotongan ayam dan sisanya untuk mempelajari pemasaran ayam broiler yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk melihat keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan dilakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan magang kewirausahaan secara dua tahap.

Tahap pertama dilakukan sebelum mahasiswa mulai melaksanakan pembekalan magang. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan teknis dan wawasan kewirausahaan pemegang sebelum kegiatan dimulai. Evaluasi dilakukan dengan cara pengisian borang dengan materi yang dievaluasi : 1. Pengetahuan tentang aspek teknis, ekonomis dan manajemen khususnya tentang usaha peternakan ayam broiler. 2. Pengetahuan tentang kewirausahaan meliputi minat, sikap dan wawasan usaha

Evaluasi tahap ke dua dilakukan setelah mahasiswa melakukan kegiatan magang dengan cara pengisian borang yang sama sebelum turun magang dan menyelesaikan laporan serta pembuatan rencana bisnis ayam broiler. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemegang dalam aspek teknis, ekonomis dan manajerial serta wawasan pemegang dalam berwirausaha.

Hasil evaluasi secara keseluruhan dapat disimpulkan dari besarnya manfaat yang diperoleh dengan adanya kegiatan magang kewirausahaan ini, baik bagi mahasiswa peserta magang, mitra tempat magang maupun tim pelaksana.

EVALUASI DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Evaluasi dan Pembahasan Manfaat dan Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan magang kewirausahaan di perusahaan ayam broiler ALBANA dilakukan selama 6 minggu. Sebelumnya telah dilakukan serangkaian kegiatan seperti seleksi dan evaluasi tahap 1 terhadap

mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan magang, kemudian dilakukan pembekalan teori untuk menyegarkan kembali ingatan pemegang secara teoritis. Semua mahasiswa peserta kegiatan magang merasa sangat beruntung dapat mengikuti kegiatan tsb. Dari hasil evaluasi yang dilakukan dapat dilihat terjadi peningkatan kemampuan teknis khususnya kelima aspek panca usaha ternak. Misalnya mahasiswa memahami bagaimana persiapan kandang dan peralatan kandang sebelum doc masuk atau tiba, bagaimana cara vaksinasi dan kenapa perlu perlakuan khusus dalam vaksinasi. Mahasiswa memahami bagaimana cara pemanenan, pemotongan, dan penanganan setelah pemotongan ayam. Mahasiswa juga diajarkan bagaimana cara pencabutan bulu ayam broiler dan bagaimana memperkirakan berat badan ayam secara visual.

Dari permasalahan yang ditemui di lapangan, mahasiswa dapat membandingkan bagaimana pemecahannya secara teoritis dan kenyataan di lapangan, dan beberapa tindakan spesifik dilakukan yang tidak dijumpai di bangku perkuliahan tetapi hanya didapat dari pengalaman. Misalnya dalam menangani ayam yang mendapat gejala stress akibat kepanasan dan mengetahui gejala ayam yang sakit, bagaimana menentukan pemansaan yang tepat selama periode brooding, mahasiswa sudah mengerti dan bisa menentukan sikap apa sebaiknya dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Pengalaman di lapangan inilah yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa peserta magang dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha. Melalui diskusi yang dilakukan dengan mitra mahasiswa dapat menimba pengalaman dan mencladani semangat juang pengusaha dalam menjalankan bisnisnya. Secara keseluruhan terlihat terjadi peningkatan rasa percaya diri mahasiswa akibat meningkatnya kemampuan aspek teknis, ekonomis dan wawasan mahasiswa, rasa percaya diri inilah yang menandakan kemampuan jiwa wirausaha sudah mulai terasah.

Pengusaha mitra terdiri dari mitra perusahaan sebenarnya yaitu ALBANA Farm dan mitra usaha peternak ayam broiler yang dibina oleh ALBANA. Untuk perusahaan ALBANA, mitra dapat merasakan manfaat kegiatan magang ini, karena mahasiswa peserta magang dapat menjembatani permasalahan yang antara peternak mitra dengan ALBANA sebagai inti, dengan cara berdiskusi dan memotivasi peternak mitra untuk meningkatkan

SDMnya dengan diskusi-diskusi tersebut. Selain itu dengan adanya kegiatan magang ini, pengusaha mitra mendapat tenaga kerja terampil yang dapat dijadikan panutan oleh karyawan lain.

Bagi Tim Pelaksana dan Perguruan Tinggi nilai tambah yang dapat dirasakan langsung adalah pengayaan pengalaman yang terkait dengan bidang perunggasan yang menambah kekayaan bahan ajar di kelas karena langsung mengetahui apa sesungguhnya yang dihadapi peternak khususnya mitra magang di lapangan, tidak hanya teoritis. Permasalahan yang ada pada mitra akan memotivasi Tim Pelaksana khususnya dan Perguruan Tinggi secara umum untuk mencari solusi sehingga kegiatan magang ini menciptakan keterkaitan dan keterpaduan antara Perguruan Tinggi dengan pengusaha kecil dan menengah.

Evaluasi dan Pembahasan Penerapan Metode Penyelesaian Masalah Mitra

Selama kegiatan dilaksanakan Mahasiswa, bersama dengan pimpinan perusahaan mencoba melakukan beberapa perbaikan antara lain dengan memberikan percontohan melalui perbandingan kepada peternak mitra, dengan cara membuat kelompok kecil ayam dengan cara pemeliharaan yang baik meliputi, sanitasi dan biosecuriti, pemanasan, cara pemberian pakan dll. Peternak mitra dapat membandingkan pertumbuhan dan efisiensi pemberian pakan bila cara-cara tersebut diterapkan, sehingga peternak yakin cara tersebut adalah yang terbaik. Perbaikan dan pengawasan terhadap sanitasi dan kebersihan kandang lebih diperhatikan agar sirkulasi udara dalam kandang lebih lancar.

Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Kegiatan

Kegiatan magang kewirausahaan pada usaha peternakan yang telah berorientasi bisnis dengan manajemen yang profesional merupakan aksi langsung mahasiswa untuk menyerap ilmu pengetahuan secara langsung bukan hanya sekedar teoritis. Melalui kegiatan ini mahasiswa akan memahami seluk beluk usaha peternakan khususnya ayam pedaging atau broiler dan mempunyai performan yang lebih percaya diri dengan SDM yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu mempunyai jiwa kewirausahaan. Luaran program MKU adalah mahasiswa mampu membuat rencana bisnis baik ayam

pedaging maupun ayam petelur. Dari 7 rencana bisnis yang diajukan, 5 proporsal rencana bisnis yang diajukan sudah baik dan laporan mahasiswa juga mencatat bahwa keuletan dan kemauan tinggi dan semangat pantang menyerah merupakan kunci kesuksesan perusahaan ALBANA farm. Kunci keberhasilan dalam berusaha ayam broiler adalah pemasaran yang terjamin.

Pembahasan penyerapan Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Semua dana yang telah diterima digunakan untuk kegiatan pelaksanaan MKU. Secara proporsional penggunaan dana sama dengan yang diusulkan. Dana digunakan untuk kegiatan pembekalan seperti : honor nara sumber, penggandaan makalah, konsumsi selama pembekalan dan pembelian ATK digunakan. Biaya selama kegiatan magang berlangsung antara lain untuk akomodasi dan transportasi mahasiswa selama kegiatan magang, akomodasi dan transportasi, Tim pelaksana / Pembimbing, dan Monitoring ke lapangan selama kegiatan aksi. Selain itu dana juga dikeluarkan untuk dokumentasi, pembuatan dan penggandaan laporan dan honor tim pelaksana kegiatan.

PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN KEGIATAN

Kegiatan magang kewirausahaan ini dilakukan dengan masa kontrak 6 bulan dimulai sejak 28 April sampai 28 Oktober 2007. Untuk pelaksanaan kegiatan awal seperti seleksi dan pembekalan telah dilaksanakan pada bulan akhir bulai April sampai Juni 2007 Pada kegiatan pembekalan ini mahasiswa kembali dilakukan penyegaran secara teoritis yang menyangkut ayam pedaging atau broiler seperti pengelolaan, pakan dan Kesehatan ternak Unggas. Selain itu juga diberikan materi yang menyangkut kewirausahaan seperti Kewirausahaan, Bisnis plan dan Aspek Bisnis Usaha Peternakan Ayam Broiler.

Pelaksanaan magang pada perusahaan mitra baru dilakukan pada awal bulan Juli (tanggal 2 Juli) selama 6 minggu. Hal ini disebabkan penyesuaian waktu mahasiswa peserta magang yang harus menyelesaikan ujian akhir semester. Peserta magang adalah mahasiswa angkatan 2005, jadi kegiatan ini tidak termasuk kuliah reguler mata kuliah magang yang juga ada pada kurikulum Fakultas. Banyak mahasiswa yang berminat melakukan magang ditempat kegiatan magang

ini dilaksanakan tetapi sesuai dengan aturan mereka harus melaksanakan magang ditempat yang telah mereka ditentukan sebelumnya.

Perusahaan ALBANA Farm mempunyai 2 unit usaha yaitu pemeliharaan atau budidaya ayam broiler dan usaha tempat pemotongan ayam broiler (TPA). Semua peserta magang mengikuti aktifitas dalam budidaya ayam broiler selama satu siklus pemeliharaan ayam broiler yang meliputi : persiapan kandang, pemeliharaan dan masa kering kandang, selama 4 minggu. Selama satu minggu peserta magang melakukan aktifitas magang di tempat pemotongan ayam dan satu minggu berikutnya mempelajari jalur pemasaran dan analisa keuangan usaha ayam broiler.

Seluruh mahasiswa peserta magang merasa senang dan beruntung dengan mendapat kesempatan magang pada perusahaan ini. Nilai lebih yang mungkin tidak ditemui pada perusahaan lain adalah keterbukaan pihak perusahaan terhadap kedatangan mereka untuk menggali ilmu. Sebagai alumni dan salah seorang dosen Fakultas Peternakan Universitas Andalas, pemilik berusaha memberikan apa yang tidak didapatkannya peserta magang sebagai mahasiswa di Fakultas Peternakan dan ternyata diperlukan saat terjun di lapangan nanti, saat mulai berwirausaha.

Kelanjutan Kegiatan dan Hal Spesifik lainnya

Kegiatan magang kewirausahaan seperti yang dilakukan pada perusahaan Ayam Broiler ALBANA merupakan kegiatan yang dapat membuka wawasan dan cakrawala mahasiswa bahwa ada dunia usaha yang dinamis dan sangat menjanjikan untuk masa depan mereka sebagai lulusan Fakultas Peternakan. Mahasiswa dapat mengambil pelajaran dari sikap dan tindakan pimpinan perusahaan dalam mempertahankan dan memperjuangkan perusahaan agar tetap eksis dan berkembang dibidangnya. Perlu keuletan dan semangat tidak pantang menyerah untuk meraih kesempatan tersebut. Hal ini tidak bisa dipelajari secara teoritis tetapi perlu pembelajaran di lapangan.

Untuk Tim Pelaksana, kegiatan magang dapat memperluas wawasan dan memperkaya bahan ajar dan dapat menambah rasa percaya diri sebagai dosen dalam mata kuliah yang diajarkan karena telah melihat kejadian yang sesungguhnya di lapangan. Permasalahan yang ditemui mitra dapat memotivasi diri untuk menemukan jalan keluarnya sesuai dengan perkembangan ipteks yang ada untuk

diteliti lebih lanjut pada kegiatan Penelitian. Untuk meningkatkan mutu lulusan Perguruan Tinggi, khususnya Fakultas Peternakan, kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan terus menerus dengan jumlah mahasiswa yang lebih banyak.

PENUTUP

Kegiatan magang kewirausahaan yang telah dilakukan selama 6 minggu pada perusahaan ayam broiler ALBANA banyak memberi manfaat bagi mahasiswa peserta magang, terutama dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mereka sehingga setelah menyelesaikan studinya peserta magang bukan mencari kerja tetapi berani untuk membuka lapangan kerja untuk menjadi wirausahawan baru. Bagi Tim Pelaksana, kegiatan ini telah memperkaya bahan ajar yang juga akan diberikan pada mahasiswa berikutnya di kelas. Pada Perguruan Tinggi kegiatan ini dapat menjadi interaksi antara Perguruan Tinggi dengan Pengusaha Kecil dan Menengah, selain itu meningkatnya kualitas SDM lulusan Perguruan Tinggi akan dapat menambah tinggi akreditasi Perguruan Tinggi itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada :

1. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional sebagai penyandang dana
2. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Andalas Padang dan staf yang menyiapkan administrasi dan kelengkapan lainnya.
3. Pimpinan dan staf Usaha Peternakan Ayam broiler ALBANA di Padang beserta masyarakat setempat.
4. Rekan-rekan civitas akademika yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.